

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Empiris

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang penulis gunakan sebagai landasan pengembangan penelitian adalah sebagai berikut:

Menurut Sulastri (2022) pada penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2020)”. Tujuan penelitian ini menguji perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan terhadap profitabilitas terhadap perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dan deskriptif. Metode yang digunakan adalah purposive sampling dengan 9 perusahaan pengamatan selama 6 tahun sehingga total 54 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah dokumentasi, analisis data menggunakan software SPSS versi 16. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh simultan terhadap profitabilitas yang dapat dilihat dari hasil Uji T yang nilainya $0,260 > 0,05$.

Menurut D. Wulandari (2021) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018”. Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yang diperoleh sampel 24 perusahaan. Metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Katharina et al (2021) Pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, current ratio, debt to equity ratio, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh atau tidak terhadap profitabilitas (ROA). Deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian ini dengan sumber data sekunder. Metode yang digunakan adalah purposive sampling, metode analisis data menggunakan analisis linier berganda. Penelitian ini terdapat 84 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tercatat di BEI tahun 2017-2019. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan pengaruh pertumbuhan penjualan, current ratio, debt to equity, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan signifikan dan positif terhadap profitabilitas (ROA). Secara parsial, Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA), sedangkan pertumbuhan penjualan, current ratio, ukuran perusahaan dan perputaran persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Menurut Halim et al (2021) Dengan judul “Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Listing Di BEI”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, leverage, modal kerja, likuiditas, perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Penggunaan teknik purposive sampling 13 perusahaan dari 26 perusahaan yang terdaftar di BEI. Sumber data yang digunakan berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di www.idx.co.id. Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari uji hipotesis secara parsial / uji T mendapatkan hasil t hitung > t tabel ($2,453 > 2,036933$) dengan nilai signifikan $0,020 < 0,05$ yang artinya pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Syofyan & Ibrahim (2022) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Profitabilitas Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19". Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor ritel yang terdaftar di BEI 2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat 23 perusahaan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan mengakses website www.idx.co.id. Analisis linier berganda merupakan analisis data yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $0,000 < 0,05$, perputaran persediaan tidak signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikan $0,693 > 0,05$, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $0,085 < 0,05$. sedangkan secara simultan pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $0,000 < 0,05$. Jadi besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah 41,2%.

Menurut Rantika (2022) dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, diperoleh 32 sampel dari jumlah pengamatan 96 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan tahunan. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel. Hasil penelitian yang didapat secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020.

Menurut Tirtanata & Yanti (2021) pada penelitiannya berjudul "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019". Bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran

perusahaan, perputaran modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan sampel 22 perusahaan, sampel diambil dengan metode purposive sampling dengan kriteria yang ditentukan. Data penelitian menggunakan SPSS versi 25 dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis regresi linier bergandengan uji hipotesis. Hasil yang didapat menunjukkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $0,000 < 0,05$. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $0,265 > 0,05$ dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai $0,000 < 0,05$.

Menurut Y. Wulandari & Maqsudi (2018) yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di BEI Periode 2014 – 2018”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode deskriptif. Sampel yang diteliti sebanyak 6 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2018, menggunakan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan dari website IDX. Teknik analisis data menggunakan software PLS (Partial Least Square) 3.0. Hasil penelitian ini adalah ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun penghindaran pajak. Dan profitabilitas sebagai variabel intervening berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

Menurut Megawati & Sedana (2019) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi”. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis ukuran perusahaan, financial leverage, dan manajemen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Jumlah 27 sampel perusahaan, dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi non partisipan yaitu melalui data laporan keuangan yang dipublikasikan. Hasil

penelitian yang didapat bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Financial leverage tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas, manajemen modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini membuktikan bahwa perusahaan harus memperhatikan ukuran perusahaan dan financial leverage dalam mengambil keputusan investasi serta keputusan pendanaan.

Menurut K. Wulandari (2022) pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015)” yang bertujuan untuk mengetahui efisiensi modal kerja, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012-2015. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga terdapat 9 perusahaan yang sesuai kriteria yang ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi 1 pada efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan hasil model regresi 2 menunjukkan bahwa efisiensi modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Menurut Sintya & Mesta (2022) penelitian yang berjudul “The Effect of Innovation, Working Capital, Liquidity and Sales Growth on Profitability in Pharmaceutical Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi, modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini di perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari website BEI www.idx.co.id. Sampel menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan inovasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,664. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,004. Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas

dengan signifikansi 0,002. Dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas dengan signifikansi 0,036.

Menurut Fatmawati (2019) pada penelitian berjudul “The Effect of Working Capital Round, Sales Growth and Liquidity on Corporate Profitability (Case Study of Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange For The Periode 2014-2018)”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas. Data penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan menggunakan data sekunder berupa dokumen laporan keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan dan menggunakan teknik purposive sampling. Analisis penelitian ini menggunakan deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan aplikasi Eviuws 10. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Menurut Valim et al., (2020) pada penelitian berjudul “Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Current Ratio and Working Capital Turnover on Financial Performance of Consumption Goods Industry Sector in Indonesia Stock Exchange in 2013-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Debt Equity Ratio, pertumbuhan penjualan, Current Ratio dan perputaran modal kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2018. Sampel dari 48 perusahaan dan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel menjadi 25 perusahaan dengan total 150 data. Analisis data diuji menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan DER, pertumbuhan penjualan, curren ratio, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan secara parsial masing – masing variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Menurut (Hermanto & Aryani, 2021) Pada penelitian yang berjudul “Effect of Working Capital, Debt Policy and Firm Size on Firm Value With Profitability as an Intervening Variable” tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa pengaruh modal kerja (WCTT), DER, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan terhadap profitabilitas yang menjadi variabel intervening. Sampel yang digunakan adalah subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI sejak 2016-2020 yang berjumlah

34 perusahaan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 14 perusahaan yang sesuai kriteria yang ditentukan, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 70 sampel. Hasil dari penelitian ini adalah modal kerja, kebijakan utang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Modal kerja, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara parsial modal kerja berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dan profitabilitas. Kebijakan hutang tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dan profitabilitas. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dan profitabilitas

Menurut Nur & Mahiri (2022) pada penelitian yang berjudul “The Effect of Sales Growth and Company Size on Profitability (Study on Food Sub Sector Companies on The Indonesia Stock Exchange For The 2019-2021 Period)”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri makanan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder yang memiliki sampel 18 perusahaan, sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan mendapatkan hasil 11 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil penelitian memberikan variabel pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai landasan pengembangan penelitian. Berikut data disajikan dalam bentuk tabel matriks:

Tabel 2. 1 Matriks Penelitian Terdahulu

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	<p>Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020)</p> <p>(Sulastri, 2022)</p> <p>Jurnal dan Bisnis, Vol. 2 No. 1 Juni 2022 Hal. 484 – 499.</p> <p>ISSN : 2807 - 8438</p> <p>https://doi.org/10.47233/jebs.v2i1.131</p>	<p>Tujuan penelitian ini menguji perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran persediaan terhadap profitabilitas</p>	<p>Perputaran modal kerja (X1)</p> <p>Perputaran kas (X2)</p> <p>Perputaran persediaan (X3)</p> <p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Sampel penelitian 9 perusahaan, waktu pengamatan 6 tahun tahun 2015-2020, Teknik analisis data menggunakan Regresi Linier Berganda, dg SPSS versi 16.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran modal, Perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas 2. Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas 3. Secara simultan Perputaran modal, perputaran kas, dan perputaran persediaan berpengaruh pada profitabilitas.
2.	<p>Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas</p> <p>(D. Wulandari, 2021)</p> <p>Jurnal Ekonomi Mahasiswa (JEKMa)</p>	<p>Tujuan penelitian ini mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal</p>	<p>Perputaran modal kerja (X1)</p> <p>Ukuran perusahaan (X2)</p> <p>Pertumbuhan penjualan (X3)</p> <p>Likuiditas (X4)</p>	<p>Sampel penelitian 24 perusahaan dengan Teknik purposive sampling, metode analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis dengan SPSS versi 25.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran modal kerja dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Pertumbuhan penjualan, likuiditas, dan struktur modal tidak berpengaruh

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
	Vol 1 No.2 Januari 2021 ISSN 2715-9094 https://jurnalekonomi.unisla.ac.id/index.php/jekma	terhadap profitabilitas	Struktur modal (X5) Profitabilitas (Y)		signifikan terhadap profitabilitas.
3.	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI. (Katharina et al., 2021) Journal Of Economic, Business and Accounting, Vol. 4 No. 2, Juni 2021 E-ISSN : 2597-5234	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan penjualan, current ratio, debt to equity ratio, ukuran perusahaan, dan perputaran persediaan memiliki pengaruh atau tidak terhadap profitabilitas (ROA).	Pertumbuhan penjualan (X1) Current ratio (X2) Debt to Equity Rasio (X3) Ukuran Perusahaan (X4) Perputaran persediaan (X5) Profitabilitas (Y)	Metode yang digunakan digunakan purposive sampling, metode analisis data menggunakan analisis linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1. Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). 2. Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). 3. Secara simultan Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Current Ratio, Debt to Equity, Ukuran Perusahaan, dan Perputaran Persediaan Signifikan Dan Positif Terhadap Profitabilitas (ROA).
4.	Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Leverage,	Penelitian ini bertujuan untuk menguji	Pertumbuhan penjualan (X1)	Sampel penelitian 13 perusahaan dengan Teknik	Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa :

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<p>Modal Kerja, Likuiditas, Perputaran Kas dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada Industri Makanan dan Minuman Yang Listing Di BEI.</p> <p>(Halim et al., 2021) Journal of Economics and Businnes, 5(2), September 2021, Hal : 545-550 E-ISSN : 2597-8829 DOI: 10.33087/ekonomis.v5i2.412</p>	<p>apakah pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, leverage, modal kerja, likuiditas, perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas</p>	<p>Ukuran perusahaan (X2) Leverage (X3) Modal kerja (X4) Likuiditas (X5) Perputaran kas (X6) Profitabiloitas (Y)</p>	<p>purposive sampling, Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif dan analisis linier berganda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penjualan dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 2. Ukuran perusahaan, leverage, likuiditas, dan perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
5.	<p>Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Persediaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan di Masa Pandemi Covid-19.</p> <p>(Syofyan & Ibrahim, 2022) Jurnal Ecogen, Vol 5 No. 2, 2022, 268-283 ISSN: 2654-8429 (Online) DOI: http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v5i2.13153</p>	<p>Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Pertumbuhan penjualan (X1) Perputaran persediaan (X2) Ukuran perusahaan (X3) Profitabilitas (Y)</p>	<p>Sampel penelitian 23 perusahaan menggunakan Teknik purposive sampling. Analisis linier berganda merupakan analisis data yang digunakan.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran persediaan dan ukuran perusahaan tidak signifikan terhadap profitabilitas 3. Secara simultan pertumbuhan penjualan, perputaran persediaan dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
6.	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020.</p> <p>(Rantika, 2022)</p> <p>Jurnal Akuntansi Malikussaleh, Vol 1 No. 1, Juli 2022</p> <p>DOI: https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.6603</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas terhadap profitabilitas.</p>	<p>Ukuran perusahaan (X1)</p> <p>Pertumbuhan penjualan (X2)</p> <p>Likuiditas (X3)</p> <p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Sampel penelitian 32 perusahaan menggunakan teknik purposive sampling, teknik analisis data registrasi data panel.</p>	<p>Hasil penelitian yang didapat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan dan likuiditas tidak signifikan terhadap profitabilitas 2. Pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. 3. Secara simultan ukuran perusahaan, pertumbuhan penjualan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
7.	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Modal Kerja, dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019.</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, perputaran modal kerja, dan leverage terhadap profitabilitas.</p>	<p>Ukuran perusahaan (X1)</p> <p>Perputaran modal kerja (X2)</p> <p>Leverage (X3)</p> <p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Sampel 22 perusahaan, diambil dengan metode purposive sampling. Data penelitian menggunakan SPSS versi 25 dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, analisis regresi</p>	<p>Hasil penelitian yang didapat menunjukkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan dan leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 2. Perputaran modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas 4. Secara simultan berpengaruh

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<p>(Tirtanata & Yanti, 2021)</p> <p>Vol 3 NO 1, Februari 2021</p> <p>Available online at: https://jurnal.kdi.or.id/index.php/ef</p>			<p>linier berganda dan uji hipotesis.</p>	<p>signifikan terhadap profitabilitas</p>
8.	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018.</p> <p>(Y. Wulandari & Maqsudi, 2018)</p> <p>Sumber: Jurnal Ekonomi Akuntansi, Vol. 4 No. 2, Oktober 2019, Hal 35-50</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada profitabilitas</p>	<p>Ukuran perusahaan (X1) Leverage (X2) Pertumbuhan penjualan (X3) Profitabilitas (Y)</p>	<p>Sampel yang diteliti sebanyak 6 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan software PLS (Partial Least Square) 3.0.</p>	<p>Hasil penelitian ini adalah Ukuran perusahaan, leverage, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p>
9.	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor</p>	<p>Tujuan penelitian ini untuk menganalisis ukuran perusahaan,</p>	<p>Ukuran perusahaan (X1) Financial leverage (X2)</p>	<p>Jumlah 27 sampel perusahaan, dengan metode purposive sampling. Pengumpulan data</p>	<p>Hasil penelitian yang didapat bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<p>Industri Barang Konsumsi.</p> <p>(Megawati & Sedana, 2019)</p> <p>E-Jurnal Manajemen, Vol. 8 No. 8, 2019; 5325-5343</p> <p>ISSN: 2302-8912</p> <p>DOI: https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i08.p25</p>	<p>financial leverage, dan manajemen modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Modal kerja (X3)</p> <p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>yang digunakan adalah metode observasi non partisipan yaitu melalui data laporan keuangan yang didipublikasikan.</p>	<p>2. Financial leverage tidak berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas</p> <p>3. Manajemen modal kerja berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.</p>
10	<p>Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015).</p> <p>(K. Wulandari, 2022)</p> <p>Sumber: Jurnal Bahtera Inovasi, Vol 5 No. 2, 2022</p> <p>ISSN: 2747-0067</p>	<p>Bertujuan untuk mengetahui efisiensi modal kerja, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas</p>	<p>Modal kerja (X1)</p> <p>Likuiditas (X2)</p> <p>Leverage (X3)</p> <p>Ukuran perusahaan (X4)</p> <p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga terdapat 9 perusahaan yang sesuai kriteria yang ditentukan. Metode yang digunakan adalah metode regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa</p> <p>1. Modal kerja, leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan</p> <p>2. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.</p>
11	<p>The Effect of Innovation, Working Capital, Liquidity and Sales Growth on</p>	<p>penelitian ini bertujuan untuk mengetahui</p>	<p>Inovasi (X1)</p> <p>Likuiditas (X2)</p>	<p>Objek penelitian ini di perusahaan farmasi, Teknik analisis data yang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan</p>

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
	<p>Profitability in Pharmaceuical Compamies Lised on The Indonesia Stock Exchange</p> <p>(Sintya & Mesta, 2022)</p> <p>Jurnal kajian manajemen keuangan, Vol 2 (2) 2022, 85-94</p> <p>ISSN: 2798-4516</p> <p>E-ISSN: 2798-4524</p> <p>DOI : https://doi.org/10.24036/jkmk.xxxxxxx</p>	<p>pengaruh inovasi, modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas.</p>	<p>Modal kerja (X3)</p> <p>Pertumbuhan penjualan (X4)</p> <p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 26.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi tidak berpengaruh terhadap profitabilita 2. Modal kerja, likuiditas dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.
12	<p>The Effect of Working Capital Round, Sales Growth and Liquidity on Corporate Profitability (Case Study of Food and Beverage Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for The Periode 2014-2018).</p> <p>(Fatmawati, 2019)</p> <p>Journal of Research in Business, Economics, and Education, Vol 1 No. 2, 25 Desember 2019</p> <p>ISSN: 2686-6056</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan dan likuiditas terhadap profitabilitas.</p>	<p>Perputaran Modal Kerja (X1)</p> <p>Pertumbuhan Penjualan (X2)</p> <p>Likuiditas (X3)</p> <p>Profitabilitas (Y)</p>	<p>Sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan. Analisis penelitian ini menggunakan deskriptif, analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan aplikasi Eviuws 10.</p>	<p>Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perputaran modal kerja dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas 2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
	http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id				
13	<p>Debt to Equity Ratio, Sales Growth, Current Ratio and Working Capital Turnover on Financial Performance of Consumption Goods Industry Sector in Indonesia Stock Exchange in 2013-2018.</p> <p>(Valim et al., 2020)</p> <p>Journal of Reaseacrh in Business, Economics, and Education, Vol 2 No. 5, Oktober 2020</p> <p>ISSN: 2686-6056</p> <p>http://e-journal.stie-kusumanegara.ac.id</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Debt Equity Ratio, pertumbuhan penjualan, Current Ratio dan perputaran modal kerja merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan.</p>	<p>Debt to Equity Ratio (X1)</p> <p>Pertumbuhan Penjualan (X2)</p> <p>Current Ratio (X3)</p> <p>Perputaran Modal Kerja (X4)</p> <p>Kinerja Keuangan (Y)</p>	<p>Sampel dari 48 perusahaan dan menggunakan teknik purposive sampling sehingga sampel menjadi 25 perusahaan dengan total 150 data. Analisis data diuji menggunakan analisis regresi linier berganda.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial masing – masing variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. 2. secara simultan DER, pertumbuhan penjualan, curren ratio, dan perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.
14	<p>Effect of Working Capital, Debt Policy and Firm Size on Firm Value With Profitability as an Intervening Variable.</p> <p>(Hermanto & Aryani, 2021)</p> <p>Journal of Management, 12 (1) (2021), 1081-1091</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan bahwa pengaruh modal kerja (WCTT), DER, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan</p>	<p>Modal Kerja (X1)</p> <p>Kebijakan Hutang (X2)</p> <p>Ukuran Perusahaan (X3)</p> <p>Nilai Perusahaan (Y1)</p> <p>Profitabilitas (Y2)</p>	<p>Sampel 34 perusahaan. Penelitian ini menggunakan purposive sampling yang menghasilkan 14 perusahaan, sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 70 sampel.</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Modal kerja berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan dan profitabilitas. 2. Kebijakan hutang dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan pada nilai

No	Judul Artiker dan Sumber Jurnal	Tujuan Penelitian	Variabel Penelitian	Sampel, Pengumpulan Data dan Metode Analisis	Hasil Penelitian
	ISSN: 2721-7787	terhadap ptofitabilitas yang menjadi variabel intervening.			perusahaan dan profitabilitas. 3. Secara simultan Modal kerja, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
15	The Effect of Sales Growthna and Company Size on Profitability (Study on Food Sub Sector Companies on The Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 Period). (Nur & Mahiri, 2022) Journal of Management, 12(2) (2022) 2409-2418 ISSN: 2721-7787	Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas	Pertumbuhan penjualan (X1) Ukuran perusahaan (X2) profitabilitas (Y)	Sampel 11 perusahaan, sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel.	Hasil penelitian memberikan 1. Pertumbuhan penjualan tidak signifikan terhadap profitabilitas 2. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2.2 Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis merupakan pendekatan teoritis yang digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan masalah penelitian. Tinjauan teoritis digunakan oleh peneliti sebagai landasan berpikir untuk melakukan suatu penelitian dengan menggambarkan kerangka teori yang digunakan untuk mempelajari suatu masalah.

2.2.1 Laporan Keuangan

a. Definisi Laporan Keuangan

Menurut Hidayat (2018), Laporan keuangan adalah informasi yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, dimana informasi tersebut dapat

digunakan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2007), laporan keuangan adalah alat yang penting untuk memperoleh informasi tentang situasi keuangan dan hasil yang diperoleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga laporan keuangan bisa membantu pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

b. Kegunaan Laporan Keuangan

Laporan keuangan sangat diperlukan bagi pihak yang menginvestasikan modalnya, sehingga memerlukan informasi tentang kelancaran aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena informasi pemegang saham dapat memberi keputusan untuk mempertahankan sahamnya, menjual atau membelinya. Dapat dipahami laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen perusahaan sangat berguna bagi pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, seperti yang diharapkan perusahaan untuk melakukan peningkatan. *Right issue* artinya penjualan saham diprioritaskan kepada pemilik saham lama untuk membelinya, baik data laporan keuangan yang diperoleh dan disajikan, sehingga investor atau para pemegang saham perusahaan bisa menganalisis bagaimana keadaan perusahaan dan prospek perusahaan nantinya, khususnya dalam hal profitabilitas dan deviden yang akan dihasilkan, (Hidayat, 2018).

Dari pendapat diatas dapat dipahami bahwa laporan keuangan sangat penting untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan, baik kondisi saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi masa yang akan datang.

2.2.2 Kinerja Keuangan

Menurut Danggang & Haerudin (2018) Masalah keuangan merupakan salah satu masalah utama yang menyangkut kelangsungan perusahaan, sehingga perlu diadakan penangananan yang profesional dalam setiap kegiatan operasional untuk mengantisipasi kelebihan atau kekurangan dana yang akan menyebabkan kebangkrutan. Untuk mengetahui perkembangan perusahaan, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan dari tahun ke tahun.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002), kinerja diartikan sebagai sesuatu yang diciptakan, untuk menunjukkan prestasi dan kemampuan kerja keras. Sedangkan, Martono & Agus Hajito (2003) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan yang baik dari masa lalu, maupun yang akan datang. Selain itu, menurut Sutrisno (2005) kinerja keuangan adalah salah

satu aktivitas keuangan pada periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan, yang termasuk laporan laba rugi dan neraca.

2.2.3 Profitabilitas (*Return On Equity*)

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Kasmir, 2012) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selain itu profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Menurut (Fahmi, 2011) Profitabilitas merupakan alat mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik perolehan keuntungan perusahaannya.

Menurut (Syahrial & Djahotman, 2011) Profitabilitas adalah pengukuran kemampuan dalam memperoleh keuntungan menggunakan aset atau modal perusahaan.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi profitabilitas adalah semakin baik, karena keuntungan yang diperoleh semakin besar. Jadi profitabilitas adalah alat untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam penjualan, aset dan modal perusahaan.

b. Definisi *Return On Equity*

Return On Equity merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar peran ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi *Return On Equity*, semakin tinggi laba bersih yang diperoleh dari setiap dana yang ditanamkan pada ekuitas dan menunjukkan bahwa perusahaan mengelola modalnya secara efektif, menarik minat investor dan kepercayaan untuk berinvestasi. Oleh karena itu besarnya *Return On Equity* sangat dipengaruhi oleh besarnya laba perusahaan, semakin tinggi laba yang diperoleh oleh perusahaan maka semakin meningkatkan *Return On Equity*. Dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan semakin bagus, hal ini menunjukkan kesuksesan dalam meningkatkan investor.

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016:107). *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri (ekuitas) (Agus Harjito dan Martono, 2010:61). *Return On Equity* merupakan

rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba bagi seluruh pemegang saham (Hery, 2017:65).

Mengacu pada pengertian diatas bahwa *Return On Equity* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*profit*) yang diukur dari jumlah pemegang saham. Hal ini menciptakan kepercayaan investor untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, dimana investor melihat kemampuan perusahaan mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Semakin tinggi nilai *Return On Equity* maka efektif dan efisien perusahaan memperoleh keuntungan dari pemegang saham.

c. Pengukuran *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity untuk mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Menurut (Sartono, 2010) rumus untuk menghitung *Return On Equity* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2.2.4 Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turnover*)

Menurut Sumiati & Indrawati (2019) Modal Kerja (*Working Capital*) merupakan modal yang dibutuhkan perusahaan untuk pembiayaan operasional sehari – hari, antaranya untuk membeli bahan baku, membayar tenaga kerja, *overhead* pabrik, dan sebagainya.

Menurut Kasmir (2018) dalam jurnal Sulastri (2022) Pengertian modal kerja adalah modal yang digunakan untuk operasional perusahaan. Kata lain modal kerja adalah sebagai investasi jangka pendek yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat – surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya. Modal kerja artinya seluruh aktiva lancar dikurang dengan utang lancar, yang dinamakan modal kerja bersih.

Menurut Kasmir (2016) dalam jurnal Tirtanata & Yanti (2021) dijelaskan bahwa “Modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari – hari, terutama yang berjangka waktu pendek. Modal kerja diartikan seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan atau setelah aktiva lancar dikurang dengan utang lancar”.

Menurut Febriana (2021) perputaran modal kerja ini mengukur efektifitas penggunaan modal kerja dengan menghitung kemampuan perputaran modal kerja dalam suatu periode Modal kerja dapat diperoleh dari aktiva lancar dikurangi dengan utang lancar.

Dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan pembiayaan operasional suatu perusahaan sehari – harinya. Perputaran modal kerja dapat diperoleh dari penjualan dibagi dengan aktiva lancar yang dikurang terlebih dahulu dengan utang lancar.

Rumus perhitungan Perputaran Modal Kerja menurut Kasmir (2018) dalam jurnal Sulastri (2022) sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

2.2.5 Pertumbuhan Penjualan

Menurut Pranaditya et al (2021) pertumbuhan penjualan merupakan salah satu faktor penting untuk menentukan kelangsungan perusahaan. Manajemen perusahaan berusaha untuk meningkatkan penjualan produknya karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan, sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal.

Dapat disimpulkan pertumbuhan penjualan merupakan gambaran peningkatan hasil penjualan perusahaan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan penjualan bertujuan untuk mengukur pendapatan yang dihasilkan dari penjualan dan membandingkan dari tahun ke tahun, yang apakah memiliki peningkatan atau penurunan.

Rumus perhitungan pertumbuhan penjualan menurut (Kasmir, 2012) :

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan tahun ini} - \text{penjualan tahun lalu}}{\text{Penjualan tahun lalu}}$$

2.2.6 Ukuran Perusahaan

Menurut Sari (2021) menyatakan bahwa “ukuran perusahaan menjadi alasan utama para investor menanamkan modalnya dengan menilai besar kecilnya suatu perusahaan”. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul akibat berbagai situasi yang dihadapi perusahaan berkaitan dengan operasinya.

Menurut Brigham & Houston (2011) ukuran perusahaan merupakan skala besar kecilnya perusahaan yang dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai cara, antara lain dengan ukuran perusahaan, total aset dan total ekuitas. Dapat diartikan ukuran perusahaan adalah skala ukuran yang dilihat dari total aset suatu perusahaan yang menggabungkan berbagai sumber daya dengan tujuan untuk memproduksi barang atau jasa untuk dijual.

Menurut (Jogiyanto, 2013) ukuran perusahaan adalah sesuatu skala yang dimana dapat diklasifikasi besar kecil perusahaan, dengan berbagai cara (total aktiva, long size, nilai pasar, dan lain lain – lain).

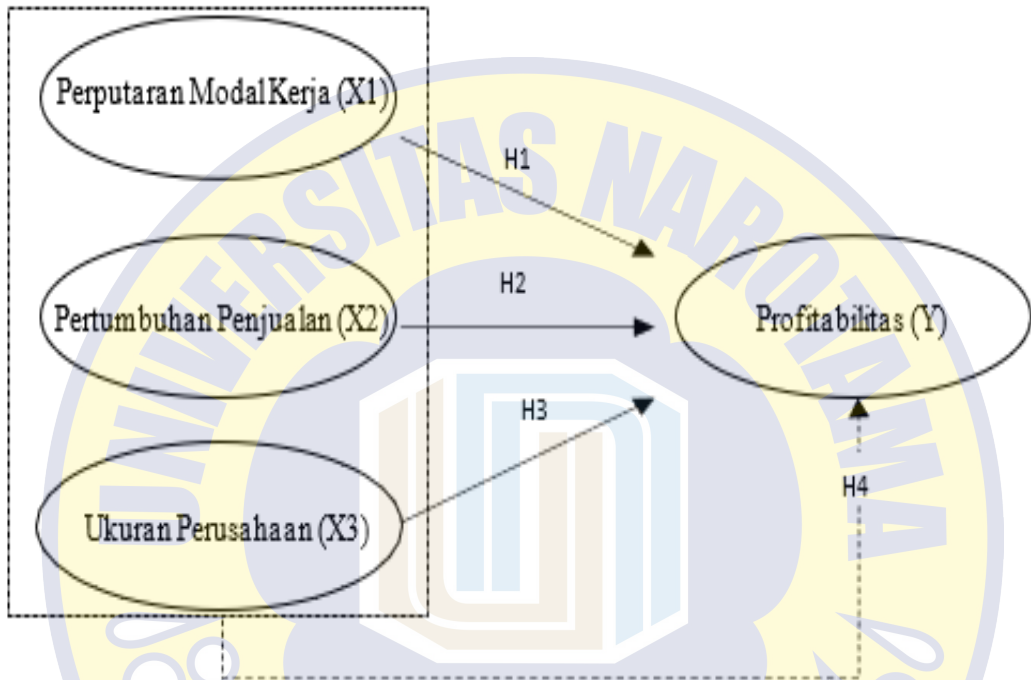
Kesimpulannya ukuran perusahaan adalah skala untuk mengetahui kecil besarnya perusahaan tersebut. Jika skala suatu perusahaan besar maka total aset juga besar, maka tingkat profitabilitas perusahaan juga akan meningkat.

Rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut (Riyanto, 2010) :

$$\text{Size} = \text{Ln} \times \text{Total Asset}$$

2.3 Kerangka Berpikir

Dari hasil tinjauan teori yang sudah disampaikan, maka peneliti menyimpulkan kerangka berfikir sebagai berikut.



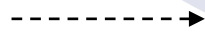
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Sumber : Hasil Olah Peneliti (2022)

Keterangan :



Berpengaruh secara Parsial



Berpengaruh secara Simultan

2.4 Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat dikembangkan suatu kerangka pemikiran untuk mengetahui hubungan antar variabel.

2.4.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas (ROE)

Perputaran modal kerja digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aset lancar dapat berputar untuk menghasilkan penjualan. Semakin cepat modal kerja berputar maka penjualan yang berhasil terjual akan semakin banyak. Dengan begitu profitabilitas yang dihasilkan akan semakin tinggi. Oleh karena itu hubungan Perputaran Modal Kerja dengan Profitabilitas adalah positif. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu oleh D. Wulandari (2021), Halim et al (2021), dan K. Wulandari (2022) yang menyatakan variabel Perputaran Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Sulastri (2022) yang menyatakan variabel Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H1: Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.

2.4.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (ROE)

Pertumbuhan penjualan merupakan selisih antara jumlah pada periode ini dengan penjualan pada periode sebelumnya dibandingkan dengan penjualan periode sebelumnya. Semakin besar tingkat rasio ini menunjukkan semakin tinggi keberhasilan perusahaan dalam melakukan penjualan. Semakin tinggi tingkat penjualan yang dilakukan perusahaan maka semakin baik, karena menunjukkan perusahaan mampu mencapai sasaran penjualan yang diharapkan dan laba semakin besar. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Halim et al (2021), Syofyan & Ibrahim (2022), dan Rantika (2022) yang menyatakan variabel Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu oleh D. Wulandari (2021) yang menyatakan variabel Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H2: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021.

2.4.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROE)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai ukuran yang cukup besar dikatakan dapat memperoleh profit yang tinggi karena mampu mengelola sumber daya yang ada di perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Tirtanata & Yanti (2021), Megawati & Sedana (2019), dan D. Wulandari (2021) yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian terdahulu oleh Katharina et al (2021) yang menyatakan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H3: Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2021.

2.4.4 Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan penjualan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROE)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba serta mengukur tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin terjamin kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dengan demikian perusahaan yang memiliki perputaran modal kerja, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan yang baik cenderung memiliki profitabilitas yang baik pula. Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu yaitu Sulastri (2022), D. Wulandari (2021) dan Katharina et al (2021) yang menyatakan bahwa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas.

H4: Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2021.